

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN
KREDIT PADA KPRI "RUAS" KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2002**

SKRIPSI



Oleh :

DYAH RETNO SULISTYANI

NIM. 99 02 10 30 1286

Asal:	hasil Pembelian	Klass
Terima:	17 FEB 2004	332.7
No. Induk:		SUL
Pengantar:		f

KREDIT

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2003**

MOTTO

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنُظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَإِنْ
تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ (البقره: ٢٨٠)

"Dan jika orang yang berhutang dalam kesempitan, maka berilah tempo sampai dia berkelapangan. Dan bila kamu menyedekahkan sebagian atau seluruh hutangnya maka itu lebih baik bagi kamu, jika kamu mengetahuinya."

(QS. Al baqoroh : 280)

"Jika kamu melihat, temanmu dalam kesulitan, sehingga kemalangan yang telah mengalahkannya dalam kehidupannya adalah berbagai kekuatan yang menerangi hatinya dan mengangkat jiwanya dari lubang hinaan menuju singgasana penghormatan, kamu akan merasa puas dengan bagianmu dan kamu akan menganggapnya sebagai tugas yang menyuruhimu dan membuatmu menjadi bijak". (Kahlil Gibran)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- ◆ Bapak Sugiman dan Ibu Juma'iyah yang selalu memberikan kasih sayang, mengiringi do'a demi keberhasilanku.
- ◆ Adikku Guntoro Yono, terimakasih atas kebersamaan dan motivasinya.
- ◆ Keluarga Sugiyono di Griya Putri Kencana, terimakasih atas kebersamaan dan motivasinya selama empat tahun ini.
- ◆ Bapak Said Asmara, BA, Guru serta seluruh siswa III IPS, yang telah memberikan kesempatan untuk mengabdikan di SMU Muhammadiyah 2.
- ◆ Rekan-rekan Pendidikan Ekonomi Angkatan '99.
- ◆ Almamater yang kbanggakan

HALAMAN PENGAJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KREDIT
PADA KPRI RUAS KECAMATAN AMBULU KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2002**

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana Program Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh :

Nama : Dyah Retno Sulistyani
Nim : 990210301286
Angkatan Tahun : 1999
Daerah Asal : Jember
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 08 Oktober 1981
Jurusan : Pendidikan IPS

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I

Drs. HM. Syafi'i Noer

Nip 130 325 911

Dosen Pembimbing II

Drs. Pramono AS, Dip.Mgt.St, M.Si

Nip 131 658 014

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan dan dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji
dan diterima oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Pada hari : Jumat

Tanggal : 19 Desember 2003

Tempat : Gedung II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Tim Penguji :

Ketua



Dra. Murtiningsih
NIP. 130 531 990

Sekretaris



Drs. Pramono Adi S, M.Si
NIP. 131 658 014

Anggota :

1. Drs. Umar HM Saleh, M.Si
NIP. 131 759 843

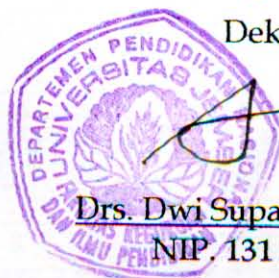


2. Drs. HM. Syafi'i Noer
NIP. 130 325 911



Mengetahui,

Dekan



Drs. Dwi Suparno, M.Hum
NIP. 131 274 727

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling mulia selain puji syukur kehadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Kredit pada KPRI Ruas kecamatan Ambulu kabupaten Jember Tahun 2002*”.

Selama penyelesaian skripsi ini, penulis tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Jember
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan ketua Program Pendidikan Ekonomi Universitas Jember.
4. Drs.HM.Syafi'i Noer selaku dosen pembimbing I dan Drs. Pramono AS, M.Si selaku dosen pembimbing II.
5. seluruh Dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Jember.
6. Bapak Anas Bustohi, Spd, pengurus dan seluruh karyawan KPRI Ruas Ambulu.
7. semua pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis hanya dapat memohon semoga arial baik mereka, mendapat imbalan dari Allah Swt. Amin.

Jember, Desember 2003

Dyah Retno Sulistyani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGAJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Sebelumnya.....	5
2.2 Pendapatn	6
2.3 Jumlah Tanggungan Keluarga.....	7
2.4 Tujuan Penggunaan Kredit	8
2.5 Kredit.....	10
2.6 Pengaruh Pendapatan terhadap Pengambilan Kredit.....	11
2.7 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Pengambilan Kredit.....	13
2.8 Pengaruh Tujuan Penggunaan Kredit terhadap PengambilanKredit.....	14
2.9 Hipotesis Penelitian	15

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	16
3.2 Penentuan Lokasi Penelitian	16
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	16
3.3.1 Populasi Penelitian	16
3.3.2 Sampel Penelitian	17
3.4 Definisi Operasional Variabel	18
3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.5.1 Sumber Data.....	19
3.5.2 Tehnik Pengumpulan Data.....	19
3.6 Tehnik Pengolahan Data	20
3.6.1 Editing.....	20
3.6.2 Skoring.....	20
3.6.3 Tabulasi.....	21
3.7 Analisis Data	21
3.7.1 Analisis Deskriptif.....	21
3.7.2 Analisis Statistik	21
1. Analisis regresi Linier Berganda	21
2. Koefisien Determinasi	22
3. Pengujian Hipotesis	22

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Pelengkap	24
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	24
1. Sejarah Berdirinya KPRI Ruas.....	24
2. Struktur Organisasi KPRI Ruas.....	25
4.1.2 Gambaran Umum Responden	28
4.2 Data Utama	28
4.3 Analisis Data.....	29
4.3.1 Analisis Persamaan Garis Regresi Linier Berganda.....	29
4.3.2 Efektifitas Garis Regresi (Koefisien Determinasi).....	30

4.4 Pengujian Hipotesis	32
4.4.1 Pengujian Hipotesis Secara Serentak (Uji F)	32
4.4.2 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	33
4.5 Pembahasan.....	34
4.5.1 Interpretasi Pengaruh Pendapatan terhadap Pengambilan Kredit	35
4.5.2 Interpretasi Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Pengambilan Kredit.....	36
4.5.3 Interpretasi Pengaruh Tujuan Penggunaan Kredit terhadap Pengambilan Kredit.....	38
4.6 Kekuatan dan Kelemahan Penelitian	39
4.6.1 Kekuatan Penelitian	39
4.6.2 Kelemahan Penelitian.....	39
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perhitungan Populasi dan sampel Penelitian.....	17
Tabel 2. Daftar Karyawan KPRI Ruas Ambulu.....	27
Tabel 3. Jumlah Anggota KPRI Tahun 1999 -2003.....	27
Tabel 4. Rincian Responden Penelitian.....	28
Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	29
Tabel 6. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.....	31
Tabel 7. Rekapitulasi Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga, dan Tujuan Penggunaan Kredit Terhadap Pengambilan Kredit Secara Bersama-sama	32
Tabel 8. Rekapitulasi Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga, dan Tujuan Penggunaan Kredit Secara Parsial.....	33

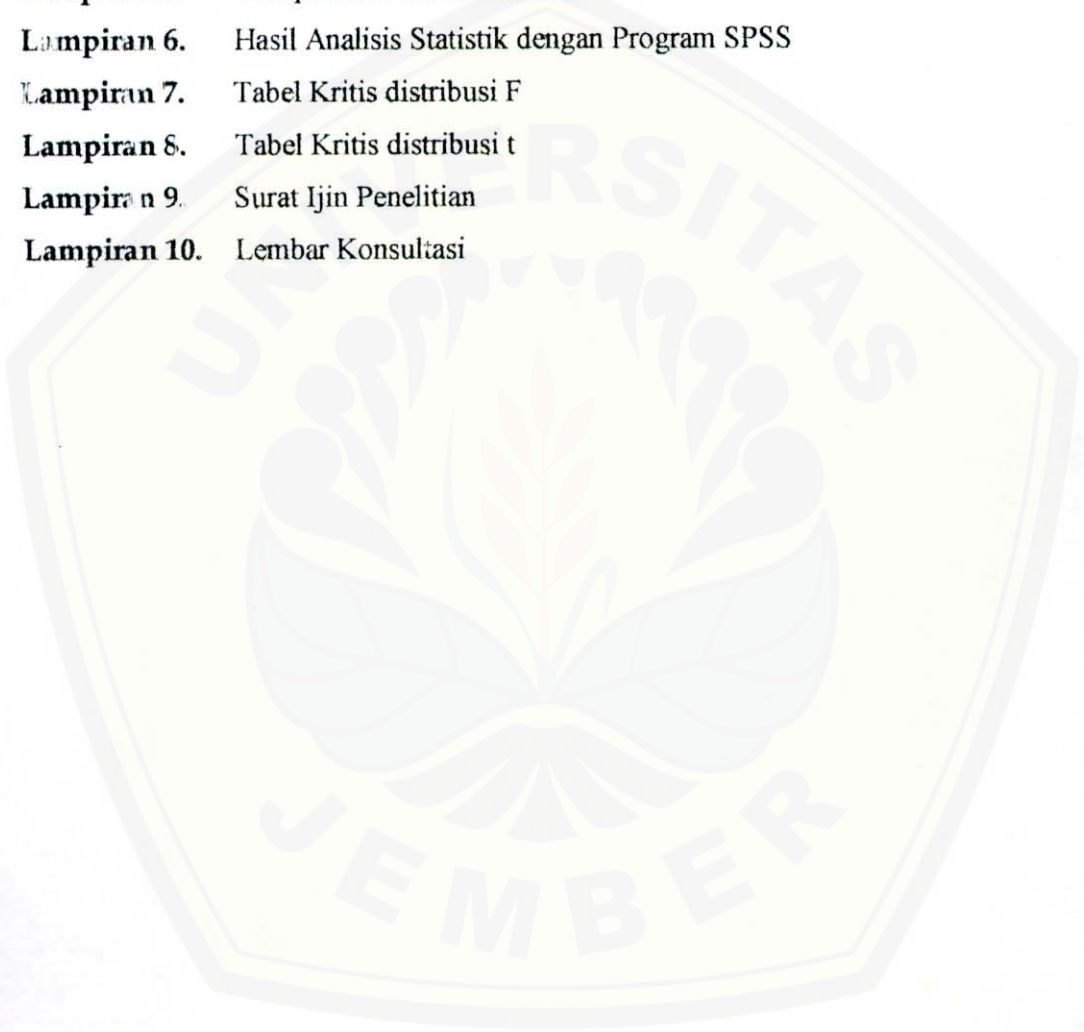
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi KPRI Ruas. 26



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Matrik Penelitian
- Lampiran 2.** Tuntunan Penelitian
- Lampiran 3.** Angket Penelitian
- Lampiran 4.** Daftar Nama dan Alamat Responden
- Lampiran 5.** Rekapitulasi Hasil Penelitian
- Lampiran 6.** Hasil Analisis Statistik dengan Program SPSS
- Lampiran 7.** Tabel Kritis distribusi F
- Lampiran 8.** Tabel Kritis distribusi t
- Lampiran 9.** Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 10.** Lembar Konsultasi



ABSTRAK

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Kredit pada KPRI Ruas kecamatan Ambulu kabupaten Jember Tahun 2002.

Dosen Pembimbing : 1. Drs. HM. Syafi'i Noer
2. Drs. Pramono Adi S, Dip.Mgt.St.M,Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan tujuan penggunaan kredit terhadap pengambilan kredit dan untuk mengetahui variabel manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap pengambilan kredit pada KPRI Ruas kecamatan Ambulu kabupaten Jember tahun 2002. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive* yaitu ditentukan secara sengaja pada KPRI Ruas kecamatan Ambulu kabupaten Jember. Metode penentuan responden dengan cara *proportional random sampling* yaitu sampel diambil secara acak. Sampel yang diambil sebanyak 84 orang dari keseluruhan pengambil kredit pada tahun 2002. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan empat metode antara lain : observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, efektifitas garis regresi, uji F dan uji t. Hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa : (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan tujuan penggunaan kredit terhadap pengambilan kredit sebesar 69,6%. Hal ini dibuktikan dengan uji F hitung lebih besar F tabel ($61,061 > 2,72$) dengan taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 0,05 > \text{sig} = 0,000^a$) (2) variabel pendapatan mempunyai pengaruh paling dominan terhadap pengambilan kredit dengan kontribusinya sebesar 31,99%.

Kata kunci : pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, tujuan penggunaan kredit pengambilan kredit

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai *Homoeconomicus* selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya yang beraneka ragam, sedangkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan terbatas. Seseorang bekerja dengan tujuan memperoleh pendapatan. Pendapatan yang mereka peroleh digunakan untuk membiayai kebutuhannya yang beraneka ragam. Kebutuhan manusia yang beraneka ragam tidak selalu dapat dipenuhi seluruhnya. Hal ini disebabkan pendapatan yang mereka peroleh terbatas. Pendapatan yang mereka peroleh tidak cukup untuk memenuhi kebutuhannya. Seseorang memerlukan tambahan dana untuk dapat memenuhi kebutuhan. Salah satu cara yang ditempuh seseorang untuk memperoleh tambahan dana agar dapat memenuhi kebutuhannya adalah dengan mengajukan kredit.

Kredit merupakan kenyataan hidup yang ada di masyarakat. Berbagai aktivitas perkreditan terjadi dalam hubungan antar individu, antar kelompok bahkan antar negara. Kredit pada dasarnya merupakan transfer sumber daya ekonomi dari pihak yang mempunyai dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Mereka yang membutuhkan dana yaitu pihak yang pendapatannya tidak cukup untuk membiayai seluruh kebutuhannya. Hal inilah yang menyebabkan hubungan antara satu pihak dengan pihak lain untuk mengisi kepentingan masing-masing secara timbal balik. Adinugroho (1973 : 16) berpendapat bahwa :

Pengambilan kredit mempunyai aneka ragam alasan. Alasan pengambil kredit lebih rumit dan lebih luas jika dibandingkan dengan dasar pertimbangan si pemberi kredit. Pihak pemberi kredit mempunyai alasan terbatas dan pada umumnya sudah mempunyai garis-garis pertimbangan yang sudah ditentukan. Alasan kebutuhan pengambil kredit dilandaskan pada keharusan yang ukurannya sangat subjektif yaitu bergantung pada pandangan sendiri.

Penyediaan kredit bagi anggota koperasi bertujuan untuk membantu anggota yang membutuhkan tambahan dana. Anggota koperasi mengajukan kredit pada koperasi mempunyai beberapa alasan. Salah satu alasannya adalah ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, artinya jumlah pendapatan yang diterima tidak cukup untuk membiayai pengeluarannya. Hal ini

biasanya disebabkan oleh besarnya jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan kepala keluarga. Alasan lain yang mendasari seseorang mengajukan permohonan kredit adalah untuk mengembangkan usahanya.

KPRI Ruas sebagai koperasi yang menjadi wadah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota mempunyai suatu usaha yaitu unit simpan pinjam. KPRI sebagai lembaga keuangan bukan bank berusaha menjadi mitra dan wadah peningkatan kesejahteraan anggota. Aktivitas pemberian kredit di KPRI Ruas bertujuan untuk membantu anggota yang membutuhkan tambahan dana sehingga pemberian kredit dari koperasi diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan anggota. Para anggota mengajukan kredit di koperasi dengan harapan dapat memperoleh tambahan dana untuk membiayai kebutuhannya dan atau mengembangkan usahanya.

KPRI Ruas mempunyai anggota sebanyak 553 orang yang terdiri dari pegawai negeri sipil baik yang berasal dari dinas pendidikan, dinas kesehatan, maupun kecamatan. Anggota KPRI mengajukan kredit mempunyai beberapa alasan. Alasan yang pertama adalah ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, artinya jumlah pendapatan tidak cukup untuk membiayai seluruh pengeluarannya. Alasan lain yang mendasari seseorang mengajukan kredit adalah untuk mengembangkan usaha. Anggota KPRI Ruas sebagian besar adalah pegawai negeri sipil golongan III dengan gaji yang mereka terima antara Rp. 1.000.000 sampai dengan Rp.1.700.000 per bulan. Pendapatan yang mereka terima tidak cukup untuk membiayai seluruh pengeluarannya, sehingga mereka mencari tambahan dana dengan mengajukan kredit pada KPRI Ruas kecamatan Ambulu kabupaten Jember.

Menurut observasi yang telah dilakukan pada KPRI Ruas kecamatan Ambulu kabupaten Jember, peneliti melihat bahwa anggota mempunyai partisipasi besar pada unit simpan pinjam. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya anggota yang mengajukan kredit setiap bulannya. KPRI Ruas kecamatan Ambulu kabupaten Jember dapat melayani pemberian kredit rata-rata 45 orang atau Rp. 90.000.000 setiap bulan. Para anggota mengajukan kredit di koperasi dengan harapan dapat memperoleh tambahan dana untuk dapat memenuhi kebutuhannya.

Beberapa faktor yang menjadi alasan anggota mengajukan pengambilan kredit di KPRI Ruas sebagai berikut.

- 1) Tingkat bunga yang relatif rendah sebesar 2 % per bulan
- 2) Prosedur pinjaman yang relatif sederhana.
- 3) Pembayaran angsuran yang relatif mudah yaitu paling lama 24 bulan
- 4) Adanya hubungan timbal balik antara jumlah pinjaman dan jumlah SHU yang diperoleh anggota sehingga secara tidak langsung mempengaruhi pengambilan kredit anggota.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mencoba melakukan penelitian pada unit simpan pinjam KPRI Ruas kecamatan Ambulu kabupaten Jember tahun 2002. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan bahwa variabel pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dan tujuan penggunaan kredit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan kredit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah variabel pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dan tujuan penggunaan kredit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan kredit pada KPRI Ruas kecamatan Ambulu kabupaten Jember tahun 2002?
2. Variabel manakah antara pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dan tujuan penggunaan kredit yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap pengambilan kredit di KPRI Ruas kecamatan Ambulu kabupaten Jember tahun 2002?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah variabel pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dan tujuan penggunaan kredit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan kredit pada KPRI Ruas kecamatan Ambulu kabupaten Jember tahun 2002.
2. Untuk mengetahui variabel manakah antara pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dan tujuan penggunaan kredit yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap pengambilan kredit pada KPRI Ruas kecamatan Ambulu kabupaten Jember tahun 2002.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai berikut.

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat mengembangkan atau mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh sehingga mendapat pengalaman baru dalam berfikir dan juga dapat menambah daya analisis penulis.
2. Bagi Perguruan Tinggi, hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan kepustakaan bagi mahasiswa serta merupakan perwujudan dari pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Bagi KPRI, hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi KPRI dalam membuat kebijakan atau mengambil keputusan berkaitan dengan pemberian kredit
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan perbandingan dalam penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Sebelumnya

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Yunitasari (1998) dengan judul "*Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Keluarga terhadap Pengambilan Kredit pada Koperasi Karyawan Kartanegara PT. Perkebunan Nusantara X Candijati Arjasa.*" Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pendapatan dan jumlah keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap permintaan kredit.

Koefisien determinasi dihitung untuk mengetahui persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,9142. Hal ini berarti bahwa besarnya sumbangan pendapatan dan jumlah keluarga terhadap naik turunnya jumlah kredit sebesar 91,42 % dan sisanya sebesar 8,58 % disebabkan oleh faktor lain. Uji regresi secara serentak menggunakan uji F. Hasil perhitungannya menggunakan tingkat keyakinan 95 % dan tingkat kesalahan 5% menunjukkan bahwa F hitung sebesar $143,817 > F$ tabel sebesar 3,35. Uji regresi secara parsial menunjukkan variabel pendapatan secara nyata mempunyai pengaruh lebih dominan terhadap pengambilan kredit. Hal ini ditunjukkan oleh t hitung sebesar $14,605 > t$ tabel sebesar 2,052. Variabel jumlah tanggungan keluarga mempunyai pengaruh lebih kecil terhadap pengambilan kredit. Hal ini ditunjukkan oleh hasil t hitung sebesar $3,851 > t$ tabel 2,052.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yunitasari mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti variabel bebas pendapatan dan jumlah keluarga, menggunakan analisis regresi linier berganda, alat uji hipotesis yang digunakan adalah uji F dan uji t. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terkait dengan variabel bebas yang diteliti. Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain : pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dan tujuan penggunaan kredit. Hal lain yang membedakan adalah lokasi penelitian. Penelitian terdahulu melakukan penelitian pada koperasi karyawan Kartanegara PT. Perkebunan Nusantara X Candijati Arjasa, sedangkan penelitian ini melakukan penelitian pada KPRI Ruas kecamatan Ambulu kabupaten Jember.

Sumbangan (kontribusi) yang diberikan penelitian terdahulu kepada penelitian ini terkait dengan variabel penelitian. Peneliti menambahkan satu variabel yang diteliti yaitu tujuan penggunaan kredit. Tujuan penggunaan kredit dianggap sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan kredit. Adapun indikator pengukuran tujuan penggunaan kredit antara lain : untuk memenuhi kebutuhan produksi dan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi.

2.2 Dasar Teori tentang Pendapatan

Sumardi (1985:92) menyatakan bahwa:

“Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan berupa uang yang sifatnya reguler dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontraprestasi. Sumber- sumber utama adalah gaji, upah dan lain-lain balas jasa serupa dari majikan, pendapatan bersih dari usaha sendiri dan pekerjaan bebas, pendapatan dari penjualan barang yang dipelihara di halaman rumah, hasil investasi seperti : bunga modal, tanah, uang pensiun, jaminan sosial.”

Menurut Gilarso (1992 : 63) “ pendapatan adalah sebagai bentuk balas karya yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atas sumbangan seseorang terhadap proses produksi “. Secara konkret, menurutnya penghasilan keluarga dapat bersumber dari usaha sendiri, bekerja pada orang lain, hasil dari milik, yaitu penghasilan yang diterima dalam bentuk uang, barang, atau fasilitas. Pendapatan atau penghasilan keluarga menurut Gilarso (1992: 62) bersumber dari :

1. usaha sendiri (wiraswasta), misalnya: berdagang.
2. bekerja pada orang lain, misalnya : pegawai negeri, karyawan, buruh.
3. hasil dari milik, misalnya : tanah yang disewakan, bunga deposito.
4. uang pensiunan.
5. sumbangan atau hadiah.
6. pinjaman atau utang.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah penerimaan yang diterima seseorang baik berupa uang atau barang sebagai balas jasa atas pekerjaan yang sudah dilakukan.

Sumardi (1985:94) berpendapat bahwa berapapun besarnya tingkat pendapatan suatu keluarga, tetapi bila dilihat dari sumbernya, maka pendapatan tersebut hanya ada tiga yaitu pendapatan dari sektor formal, pendapatan dari

sektor informal dan pendapatan dari sektor subsisten. Lebih lanjut dijelaskan oleh Sumardi (1985 : 94) sebagai berikut.

1. Pendapatan formal : segala penghasilan baik berupa uang atau barang yang sifatnya reguler dan yang diterima, biasanya sebagai balas jasa atau kontraprestasi dari sektor formal. Pendapatan ini meliputi : (1) pendapatan berupa uang dari gaji atau upah, hasil investasi, (2) pendapatan berupa barang meliputi beras.
2. Pendapatan informal : segala penghasilan baik berupa uang atau barang yang sifatnya reguler dan yang diterima, biasanya sebagai balas jasa atau kontraprestasi dari sektor informal. Pendapatan ini berupa (1) pendapatan dari usaha, meliputi : hasil dari usaha sendiri, komisi, penjualan dari kerajinan rumah, (2) pendapatan dari investasi.

Berdasarkan beberapa pendapatan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan adalah besarnya penerimaan dalam bentuk uang atau barang yang berasal dari sektor formal, sektor informal, dan sektor subsisten dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan bagi pengambil kredit diartikan sebagai penerimaan yang diperoleh pengambil kredit setiap bulan, baik yang berasal dari gaji sebagai pegawai negeri sipil (sektor formal) maupun tambahan penerimaan yang berasal dari sumber lain (sektor informal) yang dinyatakan dalam satuan rupiah..

2.3 Dasar Teori tentang Jumlah Tanggungan Keluarga

Keluarga adalah kelompok yang terdiri atas dua atau lebih orang yang berhubungan melalui darah, perkawinan atau adopsi dan tinggal bersama-sama (Engel, 1994 : 194). Sumardi (1982:131) mengatakan bahwa :

“Keluarga merupakan sekelompok orang yang mengatur kehidupannya secara bersama-sama, biasanya tinggal bersama-sama, makan dari satu dapur, dan saling mengatur keperluan hidupnya yang utama pengeluaran keluarga dan kehidupan sosialnya. Biasanya mereka mempunyai hubungan darah, perkawinan atau adopsi tetapi faktor yang sangat penting karena dapat mempengaruhi pola konsumsi dan biaya hidup rumah tangga.”

Kamus sosiologi (1983:181) menyatakan bahwa “keluarga adalah dua orang atau lebih yang hidup bersama-sama yang mempunyai hubungan darah, perkawinan atau karena adopsi (pengangkatan)”. Menurut Undang-undang No. 10 tahun 1992 pasal 1 ayat 10 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera, “keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat

yang terdiri atas suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya”.

Jumlah anggota keluarga sangat berpengaruh terhadap besarnya pengeluaran. Bila jumlah anggota keluarga banyak maka alokasi tambahan pengeluaran semakin besar. Anggota KPRI Ruas mempunyai jumlah anggota keluarga minimal 3 orang bahkan ada yang 6 orang yang terdiri dari anak, istri/suami, dan anggota keluarga lain yang menjadi tanggungan pengambil kredit. Suatu rumah tangga yang jumlah anggota keluarganya banyak, pengeluaran juga lebih besar dibandingkan dengan keluarga yang jumlah anggota keluarganya kecil dengan pendapatan yang sama besar.

2.4 Dasar Teori tentang Tujuan Penggunaan Kredit

Sebagaimana telah dikemukakan dalam dasar teori tentang kredit bahwa kredit mempunyai arti kepercayaan. Pemberian kredit berarti pemberian kepercayaan. Kepercayaan dari pihak pemberi kredit mengandung arti bahwa pihak penerima kredit akan menggunakan kredit yang diterimanya sesuai dengan tujuan yang telah disepakati dan mempunyai kesanggupan untuk mengembalikannya.

Santoso (1996:33) berpendapat bahwa secara umum tujuan pemberian kredit meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Memenuhi kebutuhan nasabah dalam penyediaan uang tunai saat ini
2. Mempertahankan standar perkreditan yang layak dan memperhitungkan resiko usaha dari ekspansi kredit tersebut.
3. Mengevaluasi berbagai kesempatan usaha yang baru
4. Mendatangkan keuntungan bagi pihak pemberi kredit dan pada saat yang sama menyediakan likuiditas yang memadai.

Lebih lanjut, Santoso (1996:33) mengemukakan bahwa kredit yang baik mempunyai tujuan komersial untuk memperbesar volume usaha dan bukan dipergunakan baik untuk tujuan spekulatif maupun konsumtif.

Adinugroho (1973 : 18) berpendapat bahwa penggunaan kredit diartikan sebagai apa yang harus dilakukan setelah uang diterima, ke mana dan bagaimana cara uang tersebut disalurkan. Lebih lanjut, Adinugroho (1973 : 18)

mengemukakan bahwa berdasarkan tujuan penggunaan, kredit dibagi menjadi dua sebagai berikut

1. Kredit produktif diartikan sebagai suatu bantuan modal berupa kredit kepada usaha yang menghasilkan sesuatu. Menghasilkan hendaknya bukan diartikan hanya menghasilkan barang semata-mata melainkan juga berupa jasa.
2. Kredit konsumtif diartikan sebagai kredit yang dipakai secara langsung tanpa meninggalkan bekas. Contoh kredit konsumtif antara lain : untuk menutupi kekurangan anggaran rumah tangga, untuk membayar utang, untuk biaya pesta.

Tje'Aman (1989 : 4) menggolongkan kredit atas dasar sifat penggunaan kredit sebagai berikut.

1. Konsumtif, kredit ini dipergunakan oleh nasabah (debitur) untuk keperluan memenuhi tuntutan kebutuhan hidup.
2. Produktif, kredit ini ditujukan untuk keperluan produksi dalam arti luas.

Murjana (1996 : 15) berpendapat bahwa fungsi kredit berorientasi pada tujuan sebagai berikut.

1. Kredit yang diciptakan untuk tujuan konsumsi dapat memberikan keuntungan kepada si debitur dalam memanfaatkan hasil kerjanya sepanjang masa.
2. Kredit yang diciptakan untuk produksi menciptakan pemupukan modal masyarakat.
3. Kredit dapat membantu masyarakat lain yang memerlukan.
4. Kredit mempunyai peranan penting dalam menentukan gerak-gerak uang nasional.
5. Kredit merupakan faktor penting dalam penempatan tenaga kerja yang tinggi.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud tujuan penggunaan kredit adalah tindakan yang akan dilakukan pengambil kredit setelah kredit diterima, kemana kredit tersebut disalurkan, baik disalurkan untuk memenuhi keperluan produksi maupun untuk memenuhi keperluan konsumsi. Para pengambil kredit pada KPRI Ruas mempunyai tujuan penggunaan kredit yang berbeda. Ada sebagian pengambil kredit mengajukan kredit untuk tujuan mengembangkan usaha (produksi) seperti mengembangkan usaha dibidang pertanian, perdagangan dan sebagainya. Ada

sebagian yang mengajukan kredit untuk tujuan konsumsi seperti memperbaiki rumah, membeli alat-alat elektronik dan sebagainya.

2.5 Dasar Teori tentang Kredit

Kata kredit berasal dari bahasa Yunani yang berarti kepercayaan (*truth* atau *faith*), oleh karena itu dasar dari kredit adalah kepercayaan. Seseorang atau badan usaha yang memberikan kredit (kreditur) percaya bahwa penerima kredit (debitur) di masa yang akan datang akan sanggup memenuhi sesuatu yang telah dijanjikan.

KPRI Ruas sebagai wadah bagi anggota bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota mempunyai suatu unit usaha yaitu unit simpan pinjam. Unit simpan pinjam KPRI Ruas rata-rata setiap bulan dapat melayani pemberian kredit sebesar Rp. 90.000.000. Hal ini membuktikan bahwa KPRI Ruas ingin membantu anggota dengan cara memberikan kredit, sehingga diharapkan dengan pemberian kredit kesejahteraan anggota meningkat.

Kent (dalam Suyatno, 1999:13) berpendapat bahwa “kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta, atau pada waktu yang akan datang, karena penyerahan barang-barang sekarang.”

Menurut UU No : 10 tahun 1998 tentang pokok-pokok perbankan (Siamat, 2001 :511):

“Kredit adalah : penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain dalam hal mana pihak peminjam berkewajiban melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditetapkan.”

Waluya (1993 : 115) berpendapat bahwa kredit berasal dari kata *cerede* menjadi bahasa latin yaitu *crido* yang berarti *I believe* atau memberikan kepercayaan. Lebih lanjut, Waluya (1993 :115) berpendapat bahwa pengertian kredit dapat dilihat dari dua sudut yaitu :

- a. debitur, ia percaya bahwa kredit itu akan dibayar.
- b. kreditur, ia percaya bahwa suatu saat kredit itu akan dibayar kembali.

Hadiwijaya (1995:5) mengatakan bahwa unsur-unsur yang terdapat dalam kredit sebagai berikut.

1. Adanya orang atau badan yang memiliki uang, barang atau jasa.
2. Adanya orang atau badan yang memerlukan pinjaman.
3. Adanya kepercayaan kreditur terhadap debitur.
4. Kesanggupan membayar dari debitur kepada kreditur.
5. Perbedaan waktu yaitu perbedaan saat penyerahan uang, barang atau jasa oleh kreditur dengan saat pembayaran kembali oleh debitur.
6. Resiko sebagai akibat adanya perbedaan waktu karena adanya ketidakpastian (*uncertainty*) untuk masa yang akan datang.

Berdasarkan beberapa definisi kredit yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa kredit merupakan aktivitas pemberian kepercayaan baik berupa uang, barang atau jasa dari kreditur kepada debitur, dengan harapan debitur akan mengembalikan pinjaman sesuai dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Kredit bagi KPRI Ruas diartikan sebagai pemberian kepercayaan berupa uang dari KPRI (kreditur) kepada pengambil kredit (debitur), dengan harapan pengambil kredit dapat mengembalikan pinjaman sesuai dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang telah disepakati oleh kedua belah pihak Adapun syarat-syarat pengambilan kredit pada KPRI Ruas kecamatan Ambulu kabupaten Jember sebagai berikut

1. Mendapat persetujuan dari kepala instansi tempat bekerja, dan bendahara gaji.
2. Dikenai bunga sebesar 2 % setiap bulan.
3. Melunasi pinjaman paling lama 24 bulan.

2.6 Dasar Teori Pengaruh Pendapatan terhadap Pengambilan kredit

Manusia sebagai *Homoeconomicus* selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya yang beraneka ragam, sedangkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan terbatas. Hal ini menyebabkan manusia memerlukan tambahan dana untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Pendapatan yang mereka peroleh, tidak cukup untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satu cara yang ditempuh seseorang untuk memperoleh tambahan dana agar dapat memenuhi kebutuhannya adalah dengan meminjam uang (kredit).

Pengambilan kredit terjadi karena masyarakat yakin suatu saat mereka akan dapat mengembalikan pinjamannya setelah jangka waktu tertentu. Para pengambil kredit mempunyai keyakinan bahwa nantinya mereka akan bisa mengembalikan pinjaman sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Adinugroho (1973:8) menyatakan bahwa "sasaran kebutuhan kredit mempunyai berbagai ragam tersendiri antara lain : keperluan modal kerja, pembelian alat-alat usaha, membayar utang, untuk makan sehari-hari". Sumardi (1982 : 74) berpendapat bahwa: "kebutuhan rumah tangga akan uang setiap waktu, dapat ditentukan oleh beberapa faktor yaitu : (1) keinginan memiliki kebebasan dalam lalu lintas tukar-menukar, (2) tidak adanya sinkronisasi antara pendapatan dan pengeluaran, (3) keinginan untuk memiliki kebebasan dalam penanaman modal (investasi), (4) sifat dari sistem perkreditan".

Seseorang akan berusaha memenuhi kebutuhannya dengan penghasilan yang mereka peroleh atas pekerjaan yang dilakukan pada waktu tertentu. Pendapatan merupakan hasil, baik yang berupa uang atau materi yang dicapai dari penggunaan kekayaan/jasa-jasa yang dikorbankan. Seseorang mempunyai dua kesempatan yang lebih dari pendapatan yang mereka peroleh. Hal ini didukung oleh pendapat Penny (1990:37-38) bahwa : "pendapatan merupakan suatu arus kesempatan untuk menghasilkan pilihan-pilihan (alternatif) ekonomi, makin besar arus itu, maka makin besar pula pilihannya, makin kecil arus itu, maka makin berkurang pula lingkup pilihannya." Uraian diatas mempunyai arti bahwa jika pengambilan kredit merupakan alternatif ekonomi yang dipilih maka semakin besar pendapatan berarti semakin besar pula kredit yang diambil, sebaliknya semakin kecil pendapatan berarti semakin kecil kredit yang diambil.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengeluaran konsumtif sering terjadi di masyarakat dan cenderung lebih besar dari pendapatan yang diterima. Untuk itulah, harus dicari sumber-sumber keuangan yang dapat membiayai pengeluarannya. Cara yang dapat ditempuh adalah dengan mengajukan kredit. Kredit diberikan karena berbagai alasan antara lain : karena kurang dana, untuk bantuan pangan dan bukan pangan, untuk buka usaha, pendidikan, kesehatan, perumahan. Faktor yang paling menonjol dari alasan

tersebut selalu mengalami perubahan menurut waktu dan masing- masing orang yang membutuhkan.

2.7 Dasar Teori Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Pengambilan kredit

Pemberian kredit bertujuan untuk membantu seseorang yang membutuhkan dana. Pemberian kredit merupakan suntikan dana kepada seseorang baik digunakan untuk keperluan konsumsi atau mengembangkan usaha (produksi). Rendahnya pendapatan yang diterima seseorang menyebabkan seseorang kekurangan dana untuk membiayai pengeluarannya. Kekurangan dana bisa juga disebabkan banyaknya jumlah tanggungan keluarga seseorang. Ketidakesesuaian antara jumlah pendapatan yang diterima dengan pengeluaran akan mendorong seseorang untuk mendapatkan tambahan pemasukan melalui pinjaman.

Menurut Engel (dalam Sumardi, 1985: 91) ada suatu hubungan antara konsumsi rumah tangga untuk suatu barang atau golongan barang dengan penghasilan rumah tangga. Lebih lanjut, Engel (dalam Sumardi, 1985 : 91) berpendapat bahwa :

“Proporsi dari penghasilan yang dikeluarkan untuk membeli makanan berkurang dengan naiknya pendapatan. tetapi jelas bahwa tingkat pendapatan rumah tangga bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi konsumsi. Tingkat konsumsi suatu rumah tangga juga dipengaruhi oleh jumlah anggota keluarga, komposisi umur, jenis kelamin, letak geografis, asal usul dan agama dari anggota-anggotanya, jumlah aktiva lancar yang dipegang dan harga barang-barang konsumsi.”

Mahmoeddin (1996 : 80) mengatakan bahwa :

“Jumlah anggota keluarga sangat berpengaruh terhadap besarnya konsumsi sehari-hari. Bila jumlah anggota keluarganya banyak maka alokasi tambahan konsumsi semakin besar. Suatu rumah tangga yang jumlah anggota keluarganya banyak, pengeluaran untuk konsumsinya juga lebih besar dibandingkan dengan keluarga yang jumlah anggota keluarganya kecil dengan pendapatan yang sama besar.”

Menurut Wijaya (1993:80) bahwa: "Besarnya jumlah anggota keluarga akan berpengaruh pada pengeluaran konsumsi suatu rumah tangga. Suatu rumah tangga yang jumlah anggota keluarganya banyak, maka uang yang dikeluarkan untuk konsumsi juga akan lebih besar dari pada rumah tangga yang anggota keluarganya kecil, meskipun jumlah pendapatan sama besarnya."

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa besarnya jumlah anggota keluarga pengambil kredit akan berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsinya. Pengambil kredit yang jumlah anggota keluarganya relatif banyak maka uang yang dikeluarkan untuk konsumsi juga akan lebih besar dari pada pengambil kredit yang jumlah anggota keluarganya lebih kecil meskipun jumlah pendapatannya sama besar. Besarnya anggota keluarga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi besarnya konsumsi dan gaya hidup suatu keluarga. Semakin besar jumlah tanggungan keluarga, maka pengambilan kredit cenderung semakin besar.

2.8 Dasar Teori Pengaruh Tujuan Penggunaan Kredit terhadap Pengambilan kredit

Proses pengajuan kredit mulai dari itikad nasabah mengajukan permohonan kredit tersebut, maka pemberi kredit tidak dapat melepaskan diri dari tanggung jawab moral dalam proses perkreditan tersebut. Terlepas dari apakah kredit tersebut disetujui atau tidak, pihak pemberi kredit wajib melakukan pemrosesan secara objektif akan tujuan penggunaan kredit kredit

Kebutuhan akan kredit mempunyai berbagai macam alasan. Perorangan, perusahaan atau negara mempunyai berbagai kepentingan untuk berusaha memperoleh kredit. Adinugroho (1973 : 6) berpendapat bahwa :

"Kebutuhan akan kredit mempunyai berbagai alasan dan latarbelakang baik bagi perorangan, kelompok maupun negara. Seseorang mempunyai berbagai alasan dan kepentingan untuk berusaha mendapatkan kredit. Kebutuhan akan kredit itu timbul karena ada yang sengaja sesuai dengan rencana yang dibuatnya secara tidak mutlak dan lain lagi karena kebutuhan yang terdesak oleh kondisi dan situasi, juga karena kebetulan saja atau kebutuhan yang mutlak untuk menghindarkan sesuatu yang dapat menghancurkan secara total."

Alasan kebutuhan kredit bagi pengambil kredit dan pemberi kredit berbeda. Pengambil kredit ingin mendapatkan pertolongan kredit dilandaskan pada keharusan yang ukurannya sangat subjektif yaitu bergantung pada pandangan sendiri. Adinugroho (1973 : 8) mengemukakan bahwa “sasaran kebutuhan kredit mempunyai berbagai ragam tersendiri antara lain : keperluan modal kerja, pembelian alat-alat usaha, membayar utang, dan untuk makan sehari-hari.”

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengambilan kredit dipengaruhi oleh tujuan penggunaan kredit. Kredit hanya akan dipenuhi dengan baik dan aman bagi kedua belah pihak jika pengambilan kredit dianalisis secara mendalam tentang tujuannya. Hal yang paling penting adalah faktor yang menjadi pendorong pengambil kredit mengajukan kredit.

2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Diduga variabel pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dan tujuan penggunaan kredit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan kredit pada KPRI Ruas kecamatan Ambulu kabupaten Jember tahun 2002.
2. Diduga variabel pendapatan mempunyai pengaruh paling dominan terhadap pengambilan kredit pada KPRI Ruas kecamatan Ambulu kabupaten Jember tahun 2002.



BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian meliputi : rancangan penelitian, penentuan lokasi penelitian, penentuan responden, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rancangan menyeluruh tentang sederetan cara kerja yang diajukan peneliti. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive*, sedangkan untuk menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik *proportional random sampling*. Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data antara lain : observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dan analisis deskriptif. Analisis data secara statistik menggunakan analisis regresi linier berganda, sedangkan analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan lokasi penelitian dengan cara menginterpretasikan hasil tabulasi dengan harapan dapat mendukung hasil analisis penelitian.

3.2 Lokasi penelitian

Metode penentuan lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive*. Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data-data yang dipergunakan. Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah KPRI Ruas kecamatan Ambulu kabupaten Jember.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Nawawi (1991:141) mengatakan bahwa "populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian". Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh pengambil kredit pada KPRI Ruas kecamatan Ambulu kabupaten Jember tahun 2002.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populsi (Arikunto, 1993:104) Teknik pengambilan sampel adalah *proportional random sampling*, artinya banyaknya sampel yang diambil dilakukan secara seimbang pada setiap instansi. Penentuan besarnya sampel yang diteliti menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \text{ (Slovin dalam Djaja, 2001: 38)}$$

keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran untuk kesalahan pengambilan sampel

$$n = \frac{510}{1 + (510 \times 0,01)} = \frac{510}{1 + 5,10} = \frac{510}{6,10} = 83,6 \text{ dibulatkan menjadi } 84$$

Untuk menentukan sampel dari masing-masing instansi digunakan rumus

$$ni = \frac{Ni}{N} n$$

keterangan :

ni : ukuran sampel

Ni : ukuran populasi dari masing-masing instansi

N : ukuran populasi penelitian

Tabel 1 perhitungan populasi dan sampel dari masing-masing instansi

NO	INSTANSI	POPULASI	SAMPEL
1	Dinas pendidikan	497	81
2	Dinas kesehatan	7	1
3	Kecamatan	6	1
Jumlah		510	84

Sumber : data pengambil kredit KPRI Ruas tahun 2002, diolah

3.4 Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau perbedaan pendapat dan adanya salah tafsir tentang judul penelitian ini, maka perlu dipaparkan definisi operasional yang berkaitan langsung dengan variabel yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas terdiri dari : pendapatan (X_1), jumlah tanggungan keluarga (X_2) dan tujuan penggunaan kredit (X_3), sedangkan variabel terikat (Y) adalah pengambilan kredit.

Berdasarkan judul penelitian, maka definisi operasional variabel sebagai berikut.

3.4.1 Pendapatan (X_1)

Pendapatan adalah besarnya penerimaan yang diterima pengambil kredit dalam setiap bulannya baik yang berasal dari gaji sebagai Pegawai Negeri Sipil maupun tambahan penerimaan yang berasal dari sumber lain yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

3.4.2 Jumlah Tanggungan Keluarga (X_2)

Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah orang yang menjadi tanggungan pengambil kredit yang terdiri atas istri/suami, anak, atau orang lain yang ikut ditanggung yang dinyatakan dalam satuan jiwa.

3.4.3 Tujuan penggunaan kredit (X_3)

Tujuan penggunaan kredit adalah tindakan yang akan dilakukan pengambil kredit setelah uang pinjaman diterima, berkaitan dengan penggunaan kredit baik untuk menambah modal usaha/ produksi maupun untuk memenuhi kebutuhan konsumsi.

3.4.4 Pengambilan kredit (Y)

Pengambilan kredit adalah besarnya pengambilan kredit dari pengambil kredit kepada KPRI Ruas dengan menggunakan aturan tertentu yang telah ditentukan sebelumnya menyangkut pada prosedur pengambilan kredit, waktu pengembalian kredit, dan bunga kredit.

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh meliputi data primer yang didapatkan melalui penyebaran angket kepada responden. Data sekunder diperoleh melalui catatan dari dokumen KPRI seperti buku laporan keuangan, buku anggota, buku piutang dan laporan- laporan lain yang menunjang.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain : observasi, wawancara, angket, dokumentasi. Peneliti menggunakan keempat teknik tersebut untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel berdasarkan permasalahan yang diteliti.

1. Observasi

Teknik observasi menurut Usman (1995 : 54) merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mengetahui kegiatan yang terjadi di lokasi penelitian. Data yang diperoleh dari teknik ini sebagai pelengkap dalam penyusunan laporan penelitian.

2. Wawancara

Teknik wawancara menurut Usman (1995: 57-58) adalah tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih guna memperoleh suatu informasi atau data. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur, artinya wawancara dilakukan tanpa menggunakan daftar pertanyaan. Teknik ini digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data pelengkap guna mendukung data primer yang telah diperoleh. Data yang ingin diperoleh dari kegiatan wawancara ini adalah data yang berkaitan langsung dengan kegiatan simpan-pinjam pada KPRI Ruas Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.

3. Angket

Angket menurut Usman (1995 : 60) adalah daftar pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung. Teknik angket ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan cara

mengajukan pertanyaan secara tertulis, yang harus dijawab secara tertulis pula oleh responden.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi menurut Nawawi (1991:133) adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data yang ingin dikumpulkan dengan teknik ini merupakan data sekunder seperti : gambaran umum lokasi penelitian, struktur organisasi, daftar pengambil kredit.

3.6 Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Langkah berikutnya setelah pengumpulan data adalah pengolahan data sehingga data siap untuk dianalisis. Pengolahan data yang dilakukan merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data-data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Adapun tahap-tahap pengolahan data sebagai berikut.

1. Editing

Editing adalah meneliti kembali catatan para pencari data untuk mengetahui apakah catatan itu cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk proses berikutnya. Hal yang akan diteliti dalam proses ini adalah : lengkapnya pengisian angket, keterbacaan tulisan, kejelasan makna jawaban, konsistensi jawaban, relevansi jawaban.

2. Skoring

Skoring adalah kegiatan pemberian skor atau nilai terhadap data yang telah terkumpul berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Adapun kriteria skoring yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Jawaban a diberi skor 3
2. Jawaban b diberi skor 2
3. Jawaban c diberi skor 1

3. Tabulasi

Tabulasi merupakan langkah penyusunan data dalam tabel sehingga diperoleh nilai variabel bebas dan nilai variabel terikat dari setiap responden. Selanjutnya data kasar tersebut siap untuk dianalisis.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan lokasi penelitian secara deskriptif dengan menginterpretasikan hasil tabulasi data dengan harapan dapat mendukung hasil analisis penelitian dan dapat menjabarkan secara lebih rinci hasil penelitian.

3.7.2 Analisis Statistik

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk mencari persamaan garis regresi dan menggambarkan pengaruh pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dan tujuan penggunaan kredit terhadap pengambilan kredit. Analisis regresi linier berganda yang digunakan adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon \quad (\text{Mendenhall, 1988 : 49})$$

keterangan :

Y : pengambilan kredit

β_0 : konstanta

β_1 : Koefisien regresi pendapatan

β_2 : koefisien regresi jumlah tanggungan keluarga

β_3 : koefisien regresi tujuan penggunaan kredit

X_1 : pendapatan

X_2 : jumlah tanggungan keluarga

X_3 : tujuan penggunaan kredit

ϵ : variabel pengganggu

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dan tujuan penggunaan kredit terhadap variasi naik turunnya permintaan kredit. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2} \quad (\text{Supranto, 1986 : 223})$$

3. Pengujian Hipotesis

a) Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji hipotesis yang pertama yaitu untuk melihat pengaruh tiga variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.

Rumus :

$$F = \frac{(R^2 / K)}{((1 - R^2) / (n - K - 1))} \quad (\text{Soelistyo, 1982 : 214})$$

keterangan :

R^2 : koefisien determinasi

K : jumlah variabel bebas

n : banyaknya sampel

l : Konstanta

Kesimpulan :

- 1) Jika $f \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$, maka H_a diterima berarti ada pengaruh pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dan tujuan penggunaan kredit terhadap pengambilan kredit
- 2) Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_a ditolak berarti tidak ada pengaruh antara pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dan tujuan penggunaan kredit terhadap pengambilan kredit.

b) Uji t

Uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis kedua, yaitu untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Rumus yang digunakan adalah :

$$t_{hit} = \frac{b}{S_b} \quad (\text{Rangkuti, 2001 : 166})$$

keterangan :

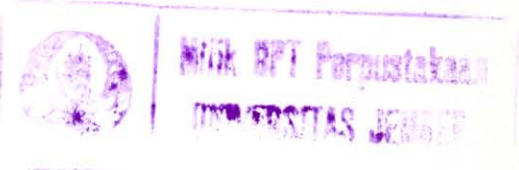
b : parameter estimasi dari variabel bebas

S_b : standart error dari variabel bebas

$$S_b = \sqrt{\frac{1}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}}$$

Kesimpulan :

- 1) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_a diterima berarti ada pengaruh pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dan tujuan penggunaan kredit terhadap pengambilan kredit
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak berarti tidak ada pengaruh antara pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dan tujuan penggunaan kredit terhadap pengambilan kredit.

BAB V
PENUTUP**1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

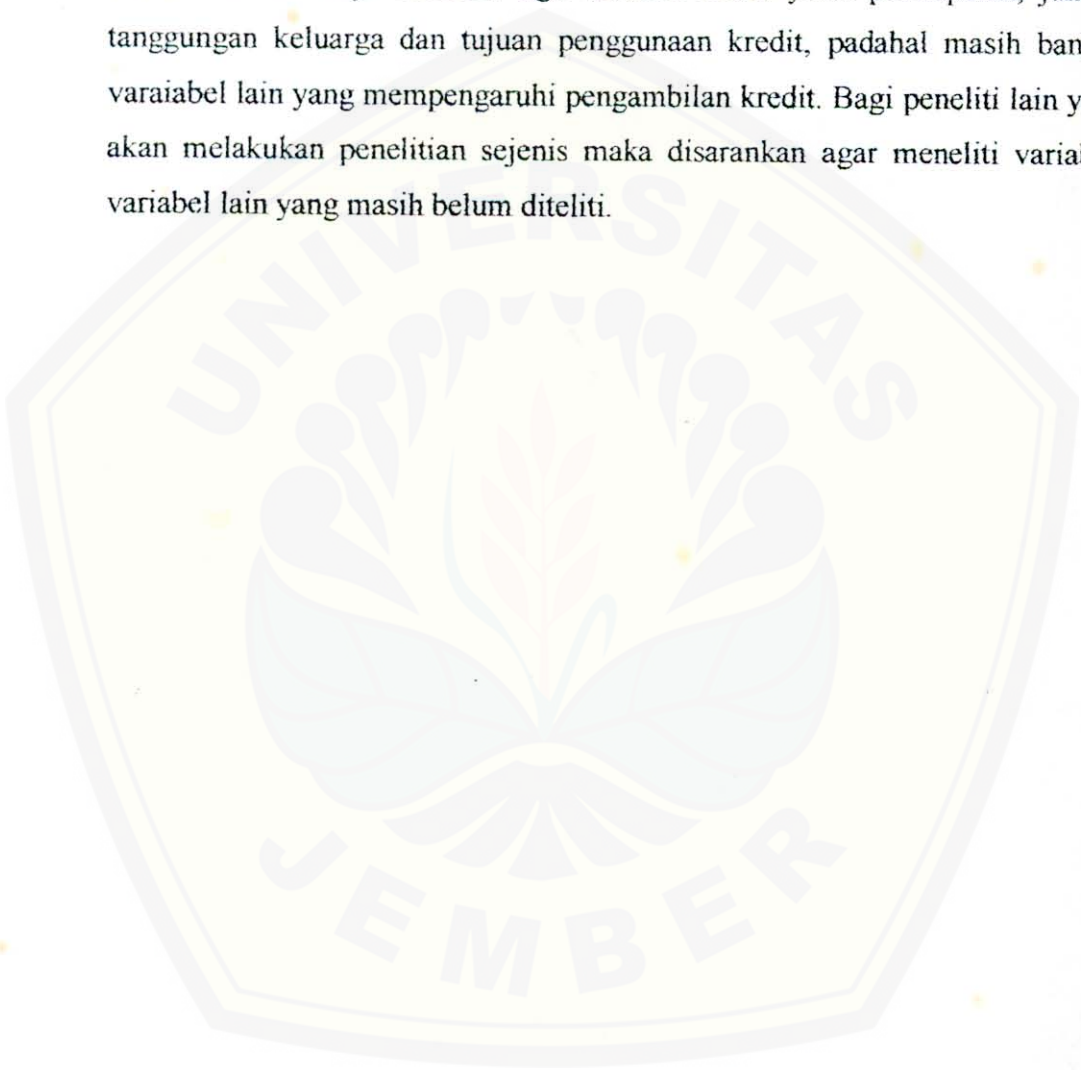
1. Variabel pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dan tujuan penggunaan kredit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan kredit. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($61,061 > 2,72$) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05 > \text{sig} = 0.000^a$
2. Variabel pendapatan mempunyai pengaruh paling dominan terhadap pengambilan kredit. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang dilakukan yaitu $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($5,309 > 2,000$) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05 > \text{sig} = 0.000^a$. Kontribusi variabel pendapatan terhadap pengambilan kresit sebesar 31,99%.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Hasil pembahasan ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan tujuan penggunaan kredit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan kredit. Saran yang diajukan kepada KPRI Ruas adalah agar KPRI Ruas memperhatikan ketiga variabel ini dalam memberikan kredit kepada anggota, sehingga dengan memperhatikan ketiga variabel ini, antara kedua pihak (KPRI Ruas dan anggota) tidak merasa saling dikecewakan dan dirugikan.
2. KPRI, agar memprioritaskan mereka yang mengajukan kredit untuk tujuan mengembangkan usaha (produksi), dengan tambahan modal yang mereka terima dapat mengembangkan usaha, sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

3. KPRI supaya mempertimbangkan besarnya tingkat bunga yang ditetapkan. Bunga sebesar 2 % per bulan atau 24 % per tahun dianggap terlalu tinggi, jika dibanding dengan tingkat bunga di bank, sehingga dengan tingkat bunga yang lebih bersaing dengan bank maka tidak akan terlalu membebani pengambil kredit
4. Penelitian ini hanya meneliti tiga variabel bebas yaitu pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan tujuan penggunaan kredit, padahal masih banyak variabel lain yang mempengaruhi pengambilan kredit. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis maka disarankan agar meneliti variabel-variabel lain yang masih belum diteliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Adinugroho, Tjipto. 1973. *Perbankan Masalah Perkreditan, Penghayatan, Analisis dan Penuntun*. Jakarta : Pradnya Paramita
- Arikunto, S. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Aksara. Bandung.
- Engel, James,F.1994. *Perilaku Konsumen*. Terjemahan F.X. Budiyanto dari Consumer Behavior. Jakarta : Bina Rupa Aksara
- Gilarso, T. 1992. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*. Yogyakarta : Kanisius
- Hadiwijaya dan Wirasasmita. 1993. *Beberapa Segi Mengenai Perkreditan*. Bandung : Pioner Jaya
- Karsyono, Faisal . 1984. *Prospek Pembangunan Ekonomi Pedesaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Mahmoeddin, AS. 1996. *Bank dan Anda*. Jakarta : Rafflesia.
- Mendenhall, W dan Reinmuth, JE. 1988. *Statistik Untuk Manajemen dan Ekonomi Edisi Keempat*. Jakarta : Erlangga.
- Murjana, Rahmat. 1996. *Uang, Hutang dan Kredit dari Tinjauan Bank*. Jember : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Nawawi, H. 1991. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Penny.D.H. 1990. *Kemiskinan : Peranan Dasar*. Terjemah Ani Rahayu. Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Rangkuti, Freddy. 2001. *Riset Pemasaran*. Jakarta : Bina Rupa Aksara.
- Samuelson. 1999. *Makro Ekonomi*, terjemahan Jaka Wasana. Jakarta : Erlangga.
- Santoso, Rudi Tri. 1996. *Kredit Usaha Perbankan*. Yogyakarta : Andi Offset
- Siamat, D. 2001. *Manajemen Lembaga Keuangan Edisi Ketiga*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Soelityo. 1982. *Pengantar Ekonometri I*. Yogyakarta : BPFE Universitas Gajah Mada.
- Soerjono, Soekanto. 1983. *Kamus Sosiologi*. Jakarta : Rajawali

- Sugiyono. 1999. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Sumardi, Mulyanto dan Hans Dieter Evers . 1982. *Sumber Pendapatan, Kebutuhan Pokok dan Perilaku Menyimpang*. Jakarta : Rajawali
- Sumardi, Mulyanto dan Hans Dieter Evers. 1985. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta : Rajawali.
- Supranto, J. 1986. *Pengantar Probabilitas Dan Statistik Induktif*. Jakarta: Erlangga
- Suyatno, T. 1999. *Dasar-Dasar Perkreditan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Tje'Aman, Edi Putro. 1989. *Kredit Perbankan Suatu Tinjauan Yuridis*. Yogyakarta : Liberty.
- Usman, H dan Purnomo, SA. 2000. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Walluya, Harry. 1993. *Ekonomi Moneter Uang dan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wijaya, F. 1993. *Komponen Ekonomika Volume 3 Ekonomi Makro, Moneter dan Perbankan*. Yogyakarta : BPFE Universitas Gajah Mada.
- Acuan Lain :**
- Djaja, Sutrisno. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial. Diktat*. Jember : FKIP Universitas Jember.
- Yunitasari. 1998. *Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Keluarga terhadap Permintaan Kredit Pada Koperasi Karyawan Kertanegara PT. Perkebunan Nusantara X Candijati Arjasa Jember. Skripsi*. Jember : Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Kredit Pada KPRI Ruas kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun 2002.	<p>1. Apakah variabel pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dan tujuan penggunaan kredit mempengaruhi pengambilan kredit pada KPRI Ruas kecamatan Ambulu Kabupaten Jember tahun 2002</p> <p>2. Variabel manakah antara variabel pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dan tujuan penggunaan kredit yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap pengambilan kredit pada KPRI Ruas kecamatan Ambulu Kabupaten Jember tahun 2002.</p>	<p>1. Pendapatan (X_1)</p> <p>Jumlah tanggungan keluarga (X_2)</p> <p>Tujuan Penggunaan kredit (X_3)</p> <p>2. pengambilan kredit (Y)</p>	<p>1. pendapatan dari gaji PNS</p> <p>2. Pendapatan tambahan yang berasal dari sumber lain:</p> <p>1. besarnya jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan;</p> <p>1. kebutuhan Produksi/modal usaha</p> <p>2. kebutuhan konsumsi</p> <p>1. prosedur pengambilan kredit</p> <p>2. bunga kredit</p> <p>3. jangka waktu pengembalian kredit</p>	<p>Responden:</p> <p>Anggota KPRI Ruas yang melakukan pengambilan kredit di KPRI Ruas kecamatan Ambulu kabupaten Jember tahun 2002 sebanyak 84 orang</p> <p>Informan</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Pengurus KPRI Ruas □ Bagian Unit Simpan Pinjam <p>Dokumentasi</p> <p>Kepustakaan</p>	<p>1. Penentuan Lokasi Penelitian secara <i>Purposive</i> yaitu pada KPRI Ruas kecamatan Ambulu kabupaten Jember</p> <p>2. Penentuan sampel penelitian secara <i>Proportional Random Sampling</i></p> <p>3. Penentuan besarnya Sampel dengan rumus :</p> $n = \frac{N}{1 + Ne^2}$ <p>4. Metode pengumpulan data</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Observasi □ Wawancara □ Angket □ Dokumentasi <p>5. Analisis data</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Analisis Deskriptif □ Analisis Statistik <p>Rumus: $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \in$</p> <p>Koefisien Determinasi (R^2)</p> $R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$ <ul style="list-style-type: none"> □ Uji Regresi Berganda : $F = \frac{(R^2 / K)}{(1 - R^2) (n - K - 1)}$ <ul style="list-style-type: none"> □ Uji Regresi Parsial. $t_{hit} = \frac{b}{Sb}$	<p>1. Diduga Pendapatan, tanggungan keluarga, dan tujuan penggunaan kredit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan kredit pada KPRI Ruas kecamatan Ambulu Kabupaten Jember tahun 2002.</p> <p>2. Diduga variabel pendapatan berpengaruh paling dominan terhadap pengambilan kredit pada KPRI Ruas kecamatan Ambulu Kabupaten Jember tahun 2002.</p>

TUNTUNAN PENGUMPULAN DATA

TUNTUNAN OBSERVASI

NO	DATA YANG DIRAIH	OBJEK YANG DIOBSERVASI
1.	Mengamati kegiatan pada unit simpan pinjam KPRI Ruas kecamatan Ambulu kabupaten Jember.	Unit simpan pinjam KPRI Ruas kecamatan Ambulu kabupaten Jember.

TUNTUNAN WAWANCARA

NO	DATA YANG DIRAIH	INFORMAN
1.	Jumlah pengambil kredit pada KPRI Ruas kecamatan Ambulu kabupaten Jember tahun 2002	Pengurus KPRI Ruas kecamatan Ambulu kabupaten Jember
2.	Besarnya bunga	
3.	Besarnya angsuran	
4.	Jangka waktu pengembalian	

TUNTUNAN ANGKET

NO	DATA YANG DIRAIH	RESPONDEN
1.	Besarnya pendapatan	Pengambil kredit pada KPRI Ruas kecamatan Ambulu kabupaten Jember tahun 2002
2.	Besarnya jumlah tanggungan keluarga	
3.	Tujuan penggunaan kredit	
4.	Besarnya bunga	
5.	Besarnya angsuran	
6.	Jangka waktu pengembalian	

TUNTUNAN DOKUMENTASI

NO	DATA YANG DIRAIH	NAMA DOKUMEN
1.	Denah lokasi KPRI Ruas kecamatan Ambulu kabupaten Jember	Peta lokasi
2.	Daftar nama pengambil kredit KPRI Ruas kecamatan Ambulu kabupaten Jember tahun 2002	Arsip
3.	Kondisi fisik sarana dan prasarana struktur pengurus KPRI Ruas kecamatan Ambulu kabupaten Jember	Arsip



Kepada

Yth. Bpk/ Ibu/ Sdr.....

Di tempat.

Dengan Hormat,

Bersama ini saya sampaikan kepada Bapak/ Ibu/ Saudara dalam rangka penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan penyusunan skripsi kami yang berjudul “ *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Kredit pada KPRI Ruas Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun 2002.*” Kami mohon kesediaannya untuk mengisi angket ini dengan sebenar- benarnya dan sejujurnya.

Pengisian angket ini tidak ada hubungannya dengan pekerjaan/ usaha dan nama baik Bapak/ Ibu/ Saudara dan lain- lain yang sifatnya pribadi, tetapi semata- mata hanya berhubungan dengan penulisan skripsi. Segala kerahasiaan mengenai angket yang telah terisikan ini kami jamin kerahasiaannya.

Demikian permohonan ini, disampaikan atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Hormat Kami,

Dyah Retno Sulistyani
NIM 990210301286

I. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Bapak/ Ibu/ Saudara di tempat yang telah tersedia!
2. Isilah angket dibawah ini sesuai dengan pendapat Bapak/ Ibu/ Saudara!

II. Identitas Responden

Nama :

Umu :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Golongan/pangkat :

Pekerjaan :

Alamat Instansi :

III. Daftar Isian

Variabel Pendapatan(X_1)

1. Berapakah Pendapatan yang Bapak/ Ibu/ Saudara terima dari gaji sebagai PNS setiap bulan ?
a. 706.000 – 1.118.999 b. 1.119.000 – 1.532.999 c. 1.533.000 – 1.945.000
2. Pekerjaan sampingan apa (selain PNS) yang sedang Bapak/ Ibu/ Saudara tekuni sekarang ini ?
a. tidak bekerja b. tani, dagang c. lain- lain.....
3. Berapakah pendapatan tambahan (selain gaji PNS) yang Bapak /Ibu/ Saudara terima setiap bulan ?
a. tidak ada b. 250.000 - 749.999 c. 750.000-1.250.000
4. Pekerjaan apa yang suami/ istri dari Bapak/ Ibu/ Saudara tekuni sekarang ini ?
a. tidak bekerja b. tani, dagang c. lain- lain.....
5. Berapakah Pendapatan / penghasilan yang suami/ istri anda terima setiap bulan ?
a. tidak ada b. 250.000 - 1.000.000 c. lebih dari 1.000.000

Variabel Jumlah Tanggungan Keluarga (X_2)

1. Berapakah jumlah anak dan istri/suami yang menjadi tanggungan Bapak / Ibu/ Saudara ?
a. lebih dari 4 orang b. 3-4 orang c. 0-2 orang
2. Berapakah jumlah anggota keluarga lain (selain anak dan istri) yang menjadi tanggungan Bapak / Ibu/Saudara?
a. lebih dari 2 orang b. 1-2 orang c. tidak ada

Variabel Tujuan Penggunaan Kredit (X_3)

1. Jika digunakan untuk produksi atau mengembangkan usaha, digunakan untuk mengembangkan usaha di bidang apa ?
a. pertanian b. perdagangan c. lain-
lain.....
2. Jika digunakan untuk konsumsi, digunakan untuk konsumsi dalam bentuk apa?
a. Renovasi rumah, alat elektronik b. makan sehari-hari c. lain-
lain.....

Variabel Pengambilan Kredit (Y)

1. Menurut pendapat Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimanakah prosedur pengajuan kredit di KPRI Ruas kecamatan Ambulu kabupaten Jember ?
a. sangat mudah b. mudah c. sulit
2. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimanakah tingkat bunga yang ditetapkan KPRI Ruas kecamatan Ambulu kabupaten Jember?
a. rendah b. sedang c. tinggi
3. Menurut pendapat Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana jangka waktu pengembalian yang ditetapkan KPRI Ruas kecamatan Ambulu kabupaten Jember?
a. panjang b. sedang c. pendek
4. Menurut pendapat Bapak/ Ibu/ Saudara, apakah jumlah kredit yang anda terima sesuai dengan besar permohonan yang anda ajukan?
a. sangat sesuai b. sesuai c. tidak sesuai

DAFTAR NAMA RESPONDEN

No	Nama	Alamat Dinas
1	Umi Salamah	SDN. Ambulu II
2	Suwarniati	SDN. Ambulu I
3	Busiyah	SDN. Ambulu X
4	Sumarmi	SDN. Ambulu X
5	Suwito	SDN. Ambulu X
6	Buyadi	SDN. Ambulu X
7	R.Mulyono S	SDN. Ambulu X
8	Lilik Mundayani	SDN. Ambulu X
9	Elisabeth S	SDN. Ambulu X
10	Sri Hartini	SDN. Ambulu X
11	Suharsih	SDN. Ambulu X
12	Katijo Pramono	SDN. Ambulu IV
13	Supriyati	SDN. Ambulu IV
14	Tumiyati	SDN. Ambulu IX
15	Said Ahmadiyah	SDN. Ambulu IV
16	Sri yatmi	SDN. Ambulu IV
17	Purwaningsih	SDN. Ambulu IV
18	Abd. Manan	SDN. Ambulu IV
19	Ulfiah	SDN. Ambulu IV
20	Enik Erdiana	SDN. Ambulu IV
21	Sukarsono	SDN. Ambulu III
22	Rusmini	SDN. Ambulu III
23	Ahmadi, Spd	SDN. Ambulu III
24	Sunarmi	SDN. Ambulu III
25	W. Untung	SDN. Ambulu III
26	Jamaludin	SDN. Ambulu III
27	Rubiyah	SDN. Ambulu III
28	Henica Kamsiatien	SDN. Ambulu III

29	Sri Wahyuni	SDN. Ambulu III
30	Sholohin	SDN. Ambulu III
31	Mujianik	SDN. Ambulu III
32	Bambang Irianto	SDN. Ambulu III
33	Rukiyati	SDN. Ambulu I
34	Abd. Halim	SDN. Ambulu I
35	Abd. Manaf	SDN. Sabrang IV
36	M. Tahmid	SDN. Sabrang IV
37	Yudanik	SDN. Sumberejo II
38	M. Kholid	SDN. Sumberejo III
39	Purhandayaningsih	SDN. Sumberejo V
40	Ibrahim R	SDN. Sumberejo X
41	Suriyah	SDN. Sumberejo XIII
42	Imam Subagi	SDN. Sumberejo XIV
42	Masjuki	SDN. Andongsari II
44	Suyati	SDN. Andongsari II
45	A. Yani	SDN. Andongsari IV
46	St. Suratinah	SDN. Andongsari VI
47	Kadarisman	SDN. Pontang III
48	Sigih Suharto	SDN. Pontang IV
49	Hartatik	SDN. Karanganyar V
50	Djaenuri	SDN. Karanganyar VI
51	Rohmatin	SDN. Karanganyar VII
52	Akhmad Fauzi	SLTPN. II
53	Titik Suryati	SDN Sabrang VII
54	Saeri	SDN Sabrang VI
55	Jumiati	SDN. Sumberejo I
56	Mahmud	SDN. SumberejoVI
57	M. Saefulloh	SDN. SumberejoVIII
58	Maria Farid	SDN. Karanganyar II
59	St. Zaenab	SDN. Karanganyar II

60	Kasiyem	SDN. Karanganyar IV
61	Dwi Kuntari	SLTPN I
62	Mustaidah	SLTPN I
63	Eni Lutpiah	SLTPN I
64	A. Sucipto	SDN. Ambulu V
65	Aris Munandar	SDN. Karanganyar IV
66	Syarifah	SDN. Karanganyar IV
67	Joko Suprayitno	SDN. Karanganyar V
68	Yahya Tri B	SDN. Karanganyar VI
69	A. Sutopo	SDN. Karanganyar VII
70	Wakijan	SDN. Karanganyar VII
71	Joko Uripno	Cab. Dinas Pendidikan
72	Tukiran	Cab. Dinas Pendidikan
73	Sukartini	SDN. Andongsari IV
74	Erlin Hayati	SDN. Andongsari V
75	Husnah Sifati	SDN. Pontang V
76	Sumiyati	SDN. Andongsari IV
77	Sri Rahayuwati	SDN. Sabrang VI
78	To'ib	SDN. Ambulu VI
79	Bismit	SDN. Karanganyar V
80	Siti Rohmah	SDN. Pontang II
81	Sutrisno	SDN. Pontang II
82	M.Fadoli	SDN. Pontang III
83	Mudian	Puskesmas
84	Markatiner	Kecamatan

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pengambilan Kredit	10.46	1.145	84
Pendapatan	9.46	1.294	84
Jml Tanggungan Klg	4.37	1.073	84
Tuj. Penggunaan Kredit	4.31	1.140	84

Correlations

		Pengambilan Kredit	Pendapatan	Jml Tanggungan Klg	Tuj. Penggunaan Kredit
Pearson Correlation	Pengambilan Kredit	1.000	.739	.682	.700
	Pendapatan	.739	1.000	.630	.530
	Jml Tanggungan Klg	.682	.630	1.000	.624
	Tuj. Penggunaan Kredit	.700	.530	.624	1.000
Sig. (1-tailed)	Pengambilan Kredit	.000	.000	.000	.000
	Pendapatan	.000	.000	.000	.000
	Jml Tanggungan Klg	.000	.000	.000	.000
	Tuj. Penggunaan Kredit	.000	.000	.000	.000
N	Pengambilan Kredit	84	84	84	84
	Pendapatan	84	84	84	84
	Jml Tanggungan Klg	84	84	84	84
	Tuj. Penggunaan Kredit	84	84	84	84

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tuj. Penggunaan Kredit, Pendapatan, Jml Tanggungan Klg		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pengambilan Kredit

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.834 ^a	.696	.685	.643

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.696	61.061	3	80	.000	1.215

- a. Predictors: (Constant), Tuj. Penggunaan Kredit, Pendapatan, Jml Tanggungan Klg
 b. Dependent Variable: Pengambilan Kredit

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75.792	3	25.264	61.061	.000 ^a
	Residual	33.100	80	.414		
	Total	108.893	83			

- a. Predictors: (Constant), Tuj. Penggunaan Kredit, Pendapatan, Jml Tanggungan Klg
 b. Dependent Variable: Pengambilan Kredit

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.428	.524		8.454	.000
	Pendapatan	.383	.072	.433	5.309	.000
	Jml Tanggungan Klg	.202	.094	.190	2.144	.035
	Tuj. Penggunaan Kredit	.354	.081	.353	4.353	.000

Coefficients^a

Model		95% Confidence Interval for B		Correlations		
		Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	3.386	5.471			
	Pendapatan	.239	.527	.739	.510	.327
	Jml Tanggungan Klg	.015	.390	.682	.233	.132
	Tuj. Penggunaan Kredit	.192	.516	.700	.438	.268

Coefficients^a

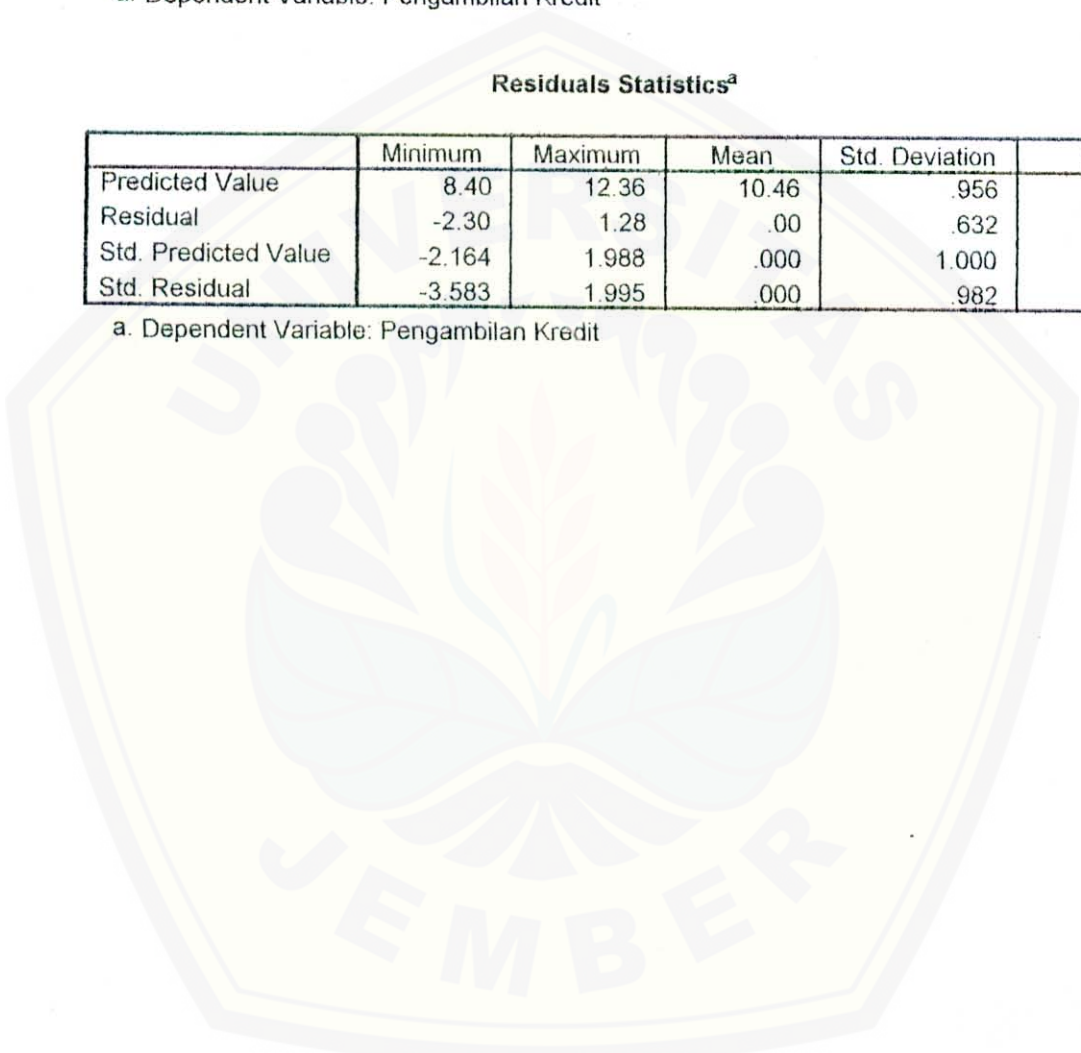
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pendapatan	.572	1.748
	Jml Tanggungan Klg	.486	2.059
	Tuj. Penggunaan Kredit	.579	1.726

a. Dependent Variable: Pengambilan Kredit

Residuals Statistics^a

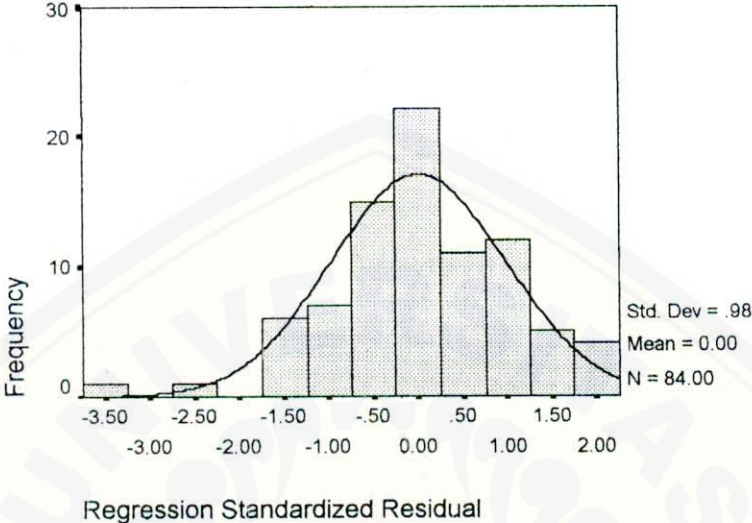
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	8.40	12.36	10.46	.956	84
Residual	-2.30	1.28	.00	.632	84
Std. Predicted Value	-2.164	1.988	.000	1.000	84
Std. Residual	-3.583	1.995	.000	.982	84

a. Dependent Variable: Pengambilan Kredit



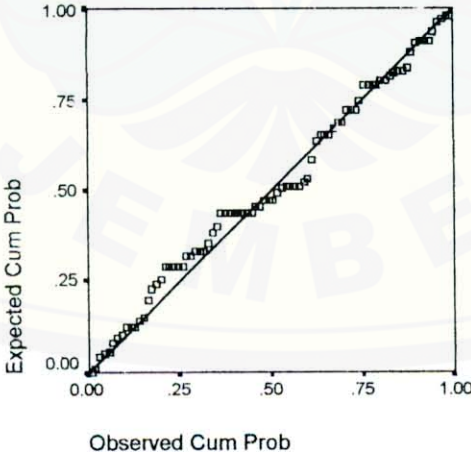
Histogram

Dependent Variable: Pengambilan Kredit



Charts

Normal P-P Plot of Regression Stand:
Dependent Variable: Pengambilan Kre



Nilai Kritis Distribusi F
 Nilai Persentil Untuk Distribusi F
 (Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan F_p ; Baris Atas Untuk $p = 0,05$ dan Baris Bawah Untuk $p = 0,01$)

df	1	2	3	4
1	161	200	216	225
	4052	4999	5403	5625
2	18,51	19	19,16	19,25
	98,49	99,01	99,17	99,25
3	10,13	9,55	9,28	9,12
	34,12	30,81	29,48	28,71
4	7,71	6,94	6,59	6,39
	21,20	18	16,69	15,98
5	6,61	5,79	5,41	5,19
	16,26	13,27	12,06	11,39
6	5,99	5,14	4,76	4,53
	13,74	10,92	9,78	9,15
7	5,59	4,74	4,35	4,12
	12,25	9,55	8,45	7,85
8	5,32	4,46	4,07	3,84
	11,26	8,65	7,59	7,01
9	5,12	4,26	3,86	3,63
	10,56	8,02	6,99	6,42
10	4,96	4,10	3,71	3,48
	10,04	7,56	6,55	5,99
11	4,84	3,98	3,59	3,36
	9,65	7,20	6,22	5,67
12	4,75	3,88	3,49	3,26
	9,33	6,93	5,95	5,41
13	4,67	3,80	3,41	3,18
	9,07	6,70	5,74	5,20
14	4,60	3,74	3,34	3,11
	8,86	6,51	5,56	5,03
15	4,54	3,68	3,29	3,06
	8,68	6,36	5,42	4,89
16	4,49	3,63	3,24	3,01
	8,53	6,23	5,29	4,77
17	4,45	3,59	3,20	2,96
	8,40	6,11	5,18	4,67
18	4,41	3,55	3,16	2,93
	8,28	6,01	5,09	4,58
19	4,38	3,52	3,12	2,90
	8,18	5,93	5,01	4,50
20	4,35	3,49	3,10	2,87
	8,10	5,85	4,94	4,43
21	4,32	3,47	3,07	2,84
	8,02	5,78	4,87	4,37
22	4,30	3,44	3,05	2,82
	7,94	5,72	4,82	4,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80

Nilai Kritis Distribusi F
 Nilai Persentil Untuk Distribusi F
 (Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan Fp;Baris
 Atas Untuk p = 0,05 dan Baris Bawah Untuk p = 0,01)

	7,88	5,66	4,76	4,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78
	7,82	5,61	4,72	4,22
25	4,24	3,38	2,99	2,76
	7,77	5,57	4,68	4,18
26	4,22	3,37	2,89	2,74
	7,72	5,53	4,64	4,14
27	4,21	3,35	2,96	2,73
	7,68	5,49	4,60	4,11
28	4,20	3,34	2,95	2,71
	7,64	5,45	4,57	4,07
29	4,18	3,33	2,93	2,70
	7,60	5,52	4,54	4,04
30	4,17	3,32	2,92	2,69
	7,56	5,39	4,51	4,02
32	4,15	3,30	2,90	2,67
	7,50	5,34	4,46	3,97
34	4,13	3,28	2,88	2,65
	7,44	5,29	4,42	3,93
36	4,11	3,26	2,80	2,63
	7,39	5,25	4,38	3,89
38	4,10	3,25	2,85	2,62
	7,35	5,21	4,34	3,86
40	4,08	3,23	2,84	2,61
	7,31	5,18	4,31	3,83
42	4,07	3,22	2,83	2,59
	7,27	5,15	4,29	3,80
44	4,06	3,21	2,82	2,58
	7,24	5,12	4,26	3,78
46	4,05	3,20	2,81	2,57
	7,21	5,10	4,24	3,76
48	4,04	3,19	2,80	2,56
	7,19	5,08	4,22	3,74
50	4,03	3,18	2,79	2,56
	7,17	5,05	4,20	3,72
55	4,02	3,17	2,78	2,54
	7,12	5,04	4,46	3,68
60	4,00	3,45	2,76	2,52
	7,08	4,98	4,13	3,65
65	3,99	3,44	2,75	2,54
	7,04	4,95	4,40	3,62
70	3,98	3,43	2,74	2,50
	7,01	4,92	4,08	3,60
80	3,96	3,44	2,72	2,48
	6,98	4,88	4,04	3,58
100	3,94	3,09	2,70	2,46

NILAI KRITIS DISTRIBUSI t
α for one-tailed test

df	.50	.20	.10	.05	.02	.01
1	1.000	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657
2	0.816	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	0.765	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	0.741	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	0.727	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	0.718	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	0.711	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	0.706	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	0.703	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	0.700	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	0.697	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	0.695	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	0.694	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	0.692	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	0.691	1.341	1.753	2.132	2.602	2.947
16	0.690	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	0.689	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	0.688	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	0.688	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	0.687	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	0.686	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	0.686	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	0.685	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	0.685	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	0.684	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	0.684	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	0.684	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	0.683	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	0.683	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	0.683	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
40	0.681	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
60	0.679	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
120	0.677	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617
∞	0.674	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp / Fax: (0331) 334988, Jember 68121

Nomor **4075** /J25.1.5/PL5/2003

Jember, 26 SEP. 2003

Lampiran : Proposal

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Sdr. **KETUA KPRI RUAS**

di - **AMBULU**

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **DYAH REPNO SULISTYANI**

Nim : **09-1236**

Jurusan/Program : **END. IPS/P ND. EKONOMI**

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian dilembaga saudara dengan Judul :

~~FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KREDIT~~

~~PADA KPRI RUAS KECAMATAN AMBULU KABUPATEN JEMBER~~

TAHUN 2002

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenan saudara agar memberikan ijin, dan sekaligus bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

an. Dekan
Pembantu Dekan I,

H. MISNO AL, M.Pd
NIP. 130 957 191

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : DYAH RETNO SULI STYANI
 NIM/Angkatan : 990210301286/ 1999
 Jurusan/Program Studi : PEND. IPS/ PEND. EKONOMI
 Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
 PENGAMBILAN KREDIT KREDIT DI KPRI
 RUAS KECAMATAN AMBULU
 Pembimbing I : ~~Drs. H. M. SYAFI'Y NOER~~
 Pembimbing II : Drs. PRAMONO ADI S. Dip. Mgt. St. M. si

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	Kamis / 22-05-03	KONSULTASI Pra proposal	
2.	Kamis / 10-07-03	Konsultasi Bab 1, 2, 3	
3.	Selasa / 29-07-03	Bab 1, 2, 3	
4.	Senin / 11-08-03	Revisi Bab 1, 2, 3	
5.	Jumat / 22-08-03	Revisi bab 1, 2, 3 Matrik & Angket	
6.	Jumat / 22-08-03	ACC seminar	
7.	Selasa / 11-Nop-03	Bab 4, 5,	
8.	Sabtu / 22-Nop-03	ACC ujian	
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi